Destinasi liburan, Danau Kaolin, Bangka Tengah.

A picture containing nature, mountain, water, rock

Description automatically generated

Kepulauan Bangka Belitung terkenal dengan penambangan timah. Jika dilihat dari atas pesawat, maka terlihat pulau ini banyak dipenuhi dengan lubang-lubang menganga terisi berbagai warna air, mulai dari coklat, hijau sampai biru.  
  
Memang, pulau kecil ini memiliki keindahan alam yang tak henti-henti untuk dieksplor. Tepat di tengah Pulau Bangka ada sebuah destinasi indah yang wajib untuk dikunjungi oleh wisatawan, namanya Danau Kaolin. Kebanyakan masyarakat sekitar menyebutnya aik biru.  
  
Karena keindahannya, sejumlah koleksi gambar dari Danau Kaolin terpajang di Bandara Depati Amir. Gambar-gambar itu sengaja dipamerkan dengan tujuan menarik wisatawan.  
  
Danau Kaolin adalah danau buatan yang berasal dari bekas penambangan timah yang sudah lama ditinggalkan. Lubang-lubang itu dibiarkan menganga tanpa ada proses reklamasi. Dari segi lingkungan sejatinya membuat dampak negatif yang cukup besar, karena hutan-hutan di sekitar kawasan danau menjadi gundul.  
  
Namun dibalik ekploitasi masa lalu, lokasi tambang ini kini menyimpan sebuah keindaahan luar biasa. Hamparan gundukan pasir putih bekas tambang bagaikan salju yang bertebaran dimana-mana. Sedangkan warna biru dari air danau diperoleh dari proses hasil endapan air yang dulu berwarna coklat dan kotor.

Air Danau Kaolin sendiri terbagi menjadi dua warna, yakni biru dan hijau. Tapi yang paling populer dan difavoritkan wisatawan adalah air yang berwarna biru.  
  
Sepanjang mata memandang, keindahan danau memang membuat mata takjub. Saking indahnya, di tahun 2019 lalu Danau Kaolin dinominasikan sebagai destinasi terpopuler oleh Pesona Indonesia.  
  
Pada hari libur sekolah dan lebaran, destinasi ini akan dipadati oleh pengunjung yang datang dari masyarakat sekitar maupun luar Pulau Bangka.  
  
Di sekitar danau, wisatawan akan dimanjakan dengan keberadaan warung-warung kecil yang sengaja dibangun oleh masyarakat sekitar. Di warung itu, Anda bisa mendapatkan makanan ringan dan minuman segar dengan harga miring. Fasilitas lainnya seperti musolla, tempat istirahat, dan toilet umum juga sudah tersedia.  
  
Bagi para pecinta fotografi, lokasi ini sangat cocok untuk hunting. Hampir setiap sudut Danau Kaolin dapat dijadikan spot foto.

Waktu terbaik untuk datang adalah pagi menjelang siang dan sore hari selepas waktu ashar. Di jam-jam itu, matahari akan memantulkan cahayanya ke permukaan air sehingga membuat danau semakin berkilau. Bagi para pemburu sunset, lokasi ini paling pas untuk menikmati matahari terbenam.  
  
Lokasi Danau Kaolin berada di Desa Nibung, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Posisinya berada di perbatasan ujung Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan.  
  
Anda bisa memulai perjalanan dari pusat kota Pangkal Pinang. Sepanjang perjalanan menuju lokasi, para wisatawan akan menempuh wilayah pinggiran pantai dengan pemandangan sangat apik.  
  
Kini akses jalan menuju Danau Kaolin sudah mudah dan beraspal. Anda bisa menggunakan kendaraan roda 2 dan 4 untuk mencapainya. Jarak tempuh dari pusat kota Pangkal Pinang menuju Danau Kaolin membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam.  
  
Biaya masuk ke Danau Kaolin gratis, Anda hanya perlu membayar uang parkir kendaraan sebesar 2.000 untuk sepeda motor, dan 5.000-10.000 untuk mobil dan bus.